

ABSTRAK

PEMANFAATAN ASAP CAIR SABUT KELAPA SEBAGAI BAHAN KOAGULASI LATEKS

Oleh

HESTI HERTIKA SARI DEWI

Secara umum sebagian besar petani karet Indonesia membuat bahan olahan karet menggunakan bahan koagulan yang dapat merusak mutu karet seperti cuka para, pupuk TSP, dan tawas. Hal ini terjadi karena penggunaan koagulan anjuran untuk mempercepat koagulasi lateks terkadang menemukan hambatan, diantaranya harga yang relatif mahal atau sulit tersedia di pasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan dosis penggunaan asap cair sabut kelapa yang tepat untuk koagulasi lateks dan mengetahui pengaruh dosis asap cair sabut kelapa terhadap mutu karet *crepe* yang dihasilkan. Dosis asap cair hasil pirolisis asap cair sabut kelapa yang digunakan adalah asam formiat (kontrol) 4,76% v/v, 13,04% v/v, 14,89% v/v, 16,67% v/v, 18,36% v/v, dan 20% v/v. Variabel pengamatan adalah lama waktu penggumpalan lateks, pH lateks, rendemen koagulum, rendemen karet dan mutu meliputi kadar kotoran, kadar abu, kadar zat menguap, PRI dan indeks warna. Dosis yang tepat adalah 20% v/v dengan mutu memenuhi SIR 20.

Kata kunci: asap cair, koagulasi lateks, lateks, sabut kelapa.